



DAMPAK COVID-19 PADA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DI SDN BINTORO 1 DEMAK

RENY SEPTY RAHAYU^{1*}, A.Y SOEGENG YSH², FILIA PRIMA ARTHARINA³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,

Universitas PGRI Semarang

*renyseptyrahayu@gmail.com

Informasi

Artikel

Dikirim: 21 September
2021

Direvisi: 29 November
2021

Diterima: 13 Februari
2022

Kata Kunci: *Dampak
Covid-19, Pembelajaran
daring, Solusi
pembelajaran daring*

Abstract

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah wabah Coronavirus yang menimbulkan dampak ke bidang pendidikan yang sangat besar seperti pada gangguan pembelajaran siswa dan gangguan dalam penilaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat banyak kendala yang dialami oleh murid, guru dan orangtua dalam kegiatan mengajar, sehingga penulis berkeinginan untuk mengkaji dampak Covid-19 pada pelaksanaan pembelajaran daring dan bagaimana solusi pembelajaran daring menjadi efektif di SDN Bintoro 1 Demak dimasa pademi..Tujuan penelitian ini adalah memberikan gambaran dan mengetahui bagaimana dampak Covid-19 pada pelaksanaan pembelajaran di SD Bintoro 1 Demak serta solusi pembelajaran daring di SDN Bintoro 1 Demak selama pademi. Jenis Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh melalui wawancara, angket dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru dan orangtua siswa. Setelah melakukan wawancara penulis membagi angket kepada kepala sekolah dan guru serta meminta dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian penulis. penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan subjek penelitiannya. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dari hasil penelitian bahwa SDN Bintoro 1 Demak memiliki dampak Covid-19 seperti jaringan, pembelajaran kurang menarik, orangtua yang kurang mendampingi anak saat pembelajaran daring tetapi SDN Bintoro 1 Demak memiliki solusi pelaksanaan pembelajaran daring seperti *Website* khusus untuk pembelajaran daring, pelaksanaan pembelajaran daring di SDN Bintoro 1 Demak memiliki keunikan sendiri dalam pelaksanaan pembelajaran daring membuat pembelajaran daring efektif.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran penting dalam kehidupan manusia karena pendidikan merupakan kebutuhan yang mendasar bagi setiap individu. Pendidikan sebagai proses memanusiakan manusia sehingga membentuk manusia yang utuh, terdidik, berpengetahuan luas dan mendalam, memiliki sikap dan kehendak yang kuat serta ketrampilan yang bermanfaat. Manusia memiliki pengetahuan wawasan yang luas dimulai dari pendidikan. Dimana manusia tumbuh dari belajar, dari yang belum bisa menjadi bisa. Setiap proses belajar mempengaruhi perubahan perilaku pada dominan tertentu pada diri siswa, karena perubahan perilaku individu merupakan hasil proses belajar tergantung perubahan yang diinginkan terjadi sesuai dengan tujuan pendidikan. Sesuai dengan pendapat Greenstein

(dalam Sugiarti, Arif, Mursalin, 2018: 440) menyatakan bahwa siswa yang hidup pada abad 21 harus menguasai keilmuan, kemampuan metakognitif, kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta bisa berkomunikasi atau berkolaborasi efektif yang menggambarkan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan.

Merdeka belajar dalam Direktorat Jendral Guru Dan Tenaga Kependidikan (2020:1) merupakan suatu gebrakan baru dalam program belajar untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan meningkatkan sistem pendidikan nasional. Menurut Kemendikbud merdeka belajar merupakan akan menjadi arah pembelajaran ke depan yang fokus pada manusia, sebagaimana arahan bapak Presiden dan Wakil Presiden dalam memperbaiki sistem pendidikan nasional yang terkesan monoton. Merdeka belajar menjadi salah satu program untuk menciptakan suasana belajar di sekolah yang bahagia suasana yang bahagia. Adapun yang melatarbelakangi di antaranya banyak keluhan para orangtua pada sistem pendidikan nasional yang berlaku selama ini.

Merdeka belajar yang digagaskan oleh Mendikbud Nadiem Anwar Makarim yang telah melakukan terobosan inovasi pendidikan sebagai reformasi guna majunya pendidikan di Tanah Air, dan menjadikan kebijakan program merdeka belajar sebagai tonggak bagi majunya bangsa Indonesia sebagai sebuah bangsa yang unggul di berbagai bidang.

Dunia saat ini sedang mengalami wabah *coronavirus-19*. *Coronavirus-19* itu sendiri suatu virus yang menyebabkan penyakit yang ringan maupun berat. Hal ini menimbulkan dampak ke bidang pendidikan yang sangat besar seperti pada gangguan pembelajaran siswa dan gangguan dalam penilaian. Kementerian Pendidikan yang di bawah kepemimpinan Menteri Nadiem Anwar Makarim, mendengungkan semangat peningkatan produktivitas bagi siswa menjadikan pendidikan Indonesia lebih maju. Namun dengan hadirnya wabah *Covid-19* yang sangat mendadak, maka dunia pendidikan Indonesia perlu mengikuti alur yang sekiranya menolong kondisi sekolah dalam keadaan darurat. Sekolah perlu memaksakan diri menggunakan media daring.

Keadaan *Covid-19* di Indonesia yang semakin pesat. Pemerintah mengedarkan Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan Pemerintah pada 18 Maret 2020 segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan disemua sektor waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona terutama pada bidang pendidikan. Pada tanggal 24 Maret 2020 menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Covid-19*, dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi *Covid -19*.

Menurut Aji (2020), dampak *Covid-19* terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar pembelajaran yang biasanya dilakukan di sekolah sekarang menjadi belajar di rumah dengan menggunakan berbagai macam aplikasi seperti ruang guru, *class room*, *zoom*, *google doc*, *google form* maupun *whatsapp grup*. Kegiatan belajar dapat berjalan baik dan efektif sesuai dengan kreatifitas guru dalam memberikan materi dan soal latihan kepada siswa, dari soal-soal latihan yang dikerjakan oleh siswa dapat digunakan untuk nilai harian siswa.

Pembelajaran di sekolah dasar menggunakan pembelajaran daring, pembelajaran daring sendiri memiliki tujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan (daring) yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat yang lebih banyak dan lebih luas. Ada beberapa sekolah dasar menggunakan daring kombinasi antara tatap muka dan daring. Daring kombinasi dilaksanakan dengan cara mempersiapkan sistem pembelajaran yang membutuhkan keterlibatan secara langsung antara siswa dan guru dalam proses pembelajaran seperti menggunakan aplikasi *classroom*, *video converence*, *zoom*, *whatsapp group*. Dalam daring kombinasi pelaksanaan pembelajaran tidak dibatasi ruang dan waktu

yang tidak mewajibkan siswa untuk selalu belajar dalam ruang kelas dengan segala resiko yang berada di luar rumah. Sehingga pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung karakteristik peserta didiknya

Berdasarkan informasi yang didapatkan pada wawancara kepada guru-guru kelas di SDN Bintoro 1 Demak menunjukkan bahwa guru masih kurang persiapan dalam melaksanakan pembelajaran daring terbukti masih kurang pemahamannya dalam melaksanakan pembelajaran daring dan dilakukan apa adanya dan pembelajaran daring dilakukan kurang efektif yang dikarenakan kurang persiapan dan keadaan yang mendadak.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, dalam penelitian deskriptif seorang penulis dapat mengukur variabel-variabel dengan melakukan deskripsi yang mendalam dengan menggunakan aspek-aspek kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan subjek penelitiannya. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Jadi penulis menentukan sendiri subjek yang akan diteliti. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru-guru dan orangtua siswa SDN Bintoro 1 Demak.

Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh dengan wawancara, angket dan dokumen sebagai alat pengumpul data. Penelitian ini menggunakan analisis data yang lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Penulis menggunakan tahapan penelitian Menurut Moleong (2012:127-148) menyatakan tahap penelitian kualitatif terdiri dari tiga tahap yaitu: Tahap pra lapangan penulis, Tahap pekerjaan lapangan, Tahap analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Coronavirus-19 itu sendiri adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai gejala ringan sampai berat *Covid-19* adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi *Covid -19* antara lain gejala gangguan pernafasan akut seperti demam, batuk, dan sesak nafas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi perpanjang menjadi 14 hari dalam Yuriyanto, Ahmad, Bambang Wibowo (2020: 1)

Peran Kepala sekolah dan guru dalam kelancaran keefektifan belajar siswa jarak jauh atau pembelajaran daring dengan melakukan berbagai usaha dengan melakukan program pelatihan untuk meningkatkan keefektifan belajar dengan pengelolaan satuan pendidikan selama belajar di rumah atau mekanisme pembelajaran jarak jauh dengan melalui video pembelajaran, *google form*, rekam layar, *google meet*, sesuai situasi dan kondisi di kelas masing-masing. Serta di sekolah SDN Bintoro 1 Demak menggunakan *Website* sekolah untuk mengatur tugas dan penilaian guru terhadap siswa dan dalam website tersebut terdapat materi, tugas dalam sebuah video yang diunggah oleh guru. sejalan menurut Santoso (2009: 48) yang menyatakan suatu definisi yang lebih luas bahwa "*E-learning* adalah suatu sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan media internet, jaringan komputer, maupun komputer *standalone*". Secara sederhana *e-learning* dapat difahami sebagai suatu proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi berupa komputer yang dilengkapi dengan sarana telekomunikasi dan multimedia sebagai media utama dalam menyampaikan materi dan interaksi antara pengajar dan pembelajar.

Sejalan dengan Surat Edaran Sekretaris jenderal Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam masa darurat penyebaran

Covid-19 (2020: 5) memiliki tujuan memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat *Covid-19*, melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk *Covid-19*, mencegah penyebaran dan penularan *Covid-19* di satuan pendidikan, dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidikan, peserta didik, orangtua sehingga untuk mengatasi pembelajaran dilakukan dengan berbagai macam aplikasi seperti ruang guru, *class room*, *zoom*, *google form*, maupun melalui grup *whatsapp*.

Selaku kepala sekolah dalam mengoordinir para guru untuk berkreasi dalam pembelajaran daring yang semakin diperpanjang yaitu dengan cara memberikan pelatihan kepada guru-guru untuk semakin berkreasi dalam pembelajaran daring dan melakukan tutor sebaya bagi guru-guru yang belum atau masih kurang dalam penggunaan IT.

Penggunaan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran serta fasilitas kegiatan pembelajaran daring semakin efektif dalam masa pandemi seperti ini untuk mempelancar SDN Bintoro 1 Demak membagikan Voucher kuota belajar gratis dari pemerintah. Di SDN Bintoro 1 Demak dalam penangannan penilaian siswa saat pandemi ini untuk guru yang masih bingung dalam pemanfaatan teknologi komunikasi bisa melakukan penilaian *online*, atau bisa melakukan pada *Website* sekolah dan pengumpulan tugas yang dilakukan orangtua satu minggu sekali, orangtua tidak lepas akan tanggung jawab dalam mendampingi peserta didik belajar sehingga SDN Bintoro 1 Demak membuat program pengasuhan untuk mendukung orangtua dalam mendampingi siswa belajar dengan cara *home visit* dibuat kelompok kecil dan ada *whatsappgroup* atau forum khusus orangtua untuk mengetahui perkembangan siswa dalam belajar di rumah untuk mempelancar keefektifan belajar apabila siswa masih kurang paham belajar dapat bimbingan khusus oleh guru.

Peran guru kepada siswa saat pembelajaran daring tersendiri juga saat Pembelajaran daring di SDN Bintoro 1 Demak memiliki kelebihan dan kekurangan menjadikan guru harus memiliki inovasi untuk memamanfaatkan kelebihannya dan menutup kekurangan pembelajaran daring agar pembelajran semakin efektif, Guru memiliki beberapa inovasi dalam pembelajaran daring menggunakan *whatsapp group* kelas, *google from*, *google drive*, *quizziz*, membuat video pembelajaran di youtube dan *website* sekolahan untuk memberi selingan buku LKS agar tidak bosan dengan pembelajaran. SDN Bintoro 1 Demak dalam menangani siswa kurang dalam sarana pembelajaran daring bisa menggunakan metode dengan datang ke sekolahan untuk ambil tugas, mengumpulkan tugas dan apabila siswa masih kurang paham materi pembelajaran bisa bertanya ke guru bersangkutan.

Guru di SDN Bintoro 1 Demak juga tidak memberatkan tugas agar tidak menekan siswa membuat pembelajaran semakin meningkat, guru juga berupaya berkerja sama dalam meningkatkan pembelajaran daring dengan cara membuat forum *whatsapp group* untuk memantau orangtua. Sehingga sejalan dengan Susanto (2016: 3) menjelaskan bahwa belajar adalah memodifikasi atau memperteguh perilaku melalui pengalaman (*learning is defined as the modifcator or strengthening of behavior through experiencing*). Artinya belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan merupakan suatau hasil atau tujuan. Dengan demikian, belajar itu bukan sekedar mengingat atau menghafal saja, namun lebih luas dari itu, membuat guru kreatif untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran bukan hanya hasil atau tujuan dengan menekan prosese walaupun menggunakan media komunikasi jarak jauh atau daring. Pembelajaran daring agar terpantau dan efektif orangtua saat tidak paham dengan materi dan tugas anak bisa bertanya dalam forum *whatsapp group* atau bisa membuka materi pada *Website* SDN Bintoro 1 Demak sehingga pembelajaran daring lancar.

Orangtua juga bisa mengkritik pembelajaran daring pada website pembelajaran daring yang yang sudah tersediakan pada forum sehingga pembelajaran daring bisa dilakukan nyaman bukan hanya guru tetapi juga orangtua dalam mendampingi anak dan berkerja sehingga sejalan dengan pandangan menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013: 38) bahwa belajar

adalah perilaku kompleks, tindak interaksi antara siswa dan pembelajar yang bertujuan. Oleh karena berupa akibat interaksi, maka belajar dapat didinamiskan. Pendinamisan pembelajar yang bersifat internal, terkait dengan peningkatan hierarki ranah-ranah kognitif, psikomotorik, maupun afektif, semua itu berkaitan dengan tujuan pembelajaran. Sedangkan dinamisasi dari luar dapat berasal dari guru atau pembelajaran dilingkungannya, sehingga pembelajaran tidak menitik beratkan sebelah pihak karena belajar berupa akibat interaksi siswa ke guru maupun orangtua dalam mendampingi anak belajar daring selama pandemi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian oleh penulis bahwa dampak *Covid-19* dan solusi pelaksanaan pembelajaran daring di SDN Bintoro 1 Demak yaitu dampak pelaksanaan pembelajaran seperti kepala sekolah dan guru dituntut untuk mengatasi kekurangan atau hambatan pada saat pembelajaran daring yang dilakukan mendadak saat situasi pandemi seperti melakukan pembelajaran sesuai keadaan masing-masing siswa, tetapi dalam solusi pelaksanaan pembelajaran daring yaitu selaku kepala sekolah melakukan beberapa solusi seperti membuat *website* sekolah yang berisi materi, tugas, penginputan nilai siswa, forum diskusi, kritik dan saran yang bisa dilakukan orangtua terhadap pembelajaran daring agar pembelajaran daring lancar.

Pembelajaran daring pada SDN Bintoro 1 Demak juga mempunyai cara untuk agar siswa tidak bosan dengan pembelajaran daring dan mengatasi siswa tidak mempunyai jaringan dengan cara datang ke sekolah mengambil tugas LKS atau LKPD, siswa juga bisa bimbingan khusus kepada guru yang materi belum dipahami saat pembelajaran daring atau luar pembelajaran daring. SDN Bintoro 1 Demak mempunyai program pengasuhan untuk mendukung orangtua dalam mendampingi siswa belajar dengan cara *home visit* dibuat kelompok kecil dan ada *whatshappgroup* atau forum khusus orangtua untuk mengetahui perkembangan siswa dalam belajar di rumah untuk memperlancar keefektifan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R. H. S. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I*, 7(5), 395-402.
- Dimiyanti & Mudjiono. (2013). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan. (2020). Merdeka Belajar. <https://gtk.kemdikbud.go.id/read-news/index.php>. Diakses tanggal 17 Agustus 2020
- Menteri Pendidikan. (2020). Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19). <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-Covid19>. Diakses tanggal 17 Mei 2020
- Menteri Pendidikan. (2020). Surat Edaran Sekretaris jendral Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam masa darurat penyebaran Corona Virus Disease <https://dispendik.surabaya.go.id/wp-content/uploads/2020/05/SE-Sesjen-Nomor-15-Tahun-2020.pdf>. Diakses tanggal 17 Mei 2020
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Santoso, E. (2009). *Pengaruh pembelajaran online terhadap prestasi belajar kimia ditinjau dari kemampuan awal siswa (studi eksperimen pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Purwantoro Wonogiri)* (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).

- Sugiyarti, L., Arif, A., & Jakarta, U. N. (2018). Pembelajaran Abad 21 Di SD. In *Prosiding Seminar Dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar 2018*.
- Susanto. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Grub
- Yurianto, A., & Bambang Wibowo, K. P. (2020). Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)(MI Listiana Azizah, Adistikah Aqmarina).